

## **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini berisi mengenai metode penelitian. Didalamnya berisi lokasi dan subjek penelitian, desain penelitian, metode penelitian, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, dan analisis data.

### **2.1 Desain Penelitian**

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu Sugiyono (2015: 2) Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif, yaitu data yang dikumpulkan berbentuk gambar, kata-kata, dan bukan angka. Selanjutnya, penelitian deskriptif tidak menawarkan perlakuan, manipulasi, atau modifikasi terhadap variabel-variabel yang diteliti, melainkan menggambarkan suatu keadaan sebagaimana adanya. Perlakuan yang diberikan hanya penelitian itu sendiri, dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Menurut Sugiyono (2013: 14), tujuan metode penelitian kualitatif adalah untuk menemukan pola hubungan yang bersifat interaktif, menemukan teori, menggambarkan realitas yang kompleks, dan memperoleh pemahaman makna

Dari pengertian dan tujuan diatas maka dari itu, penulis ingin mengkaji suatu kondisi yang sedang terjadi yang nantinya akan menjawab permasalahan yang ada Penelitian ini digunakan untuk mengetahui bagaimana kreativitas guru IPS dalam meningkatkan minat belajar peserta didik kelas VIII pada pembelajaran jarak jauh di SMPIT Cordova Tangerang Selatan.

### **2.2 Partisipan dan Tempat Penelitian**

#### **2.2.1 Partisipan Penelitian**

Partisipan yaitu sesuatu yang sangat penting dalam penelitian, oleh karena itu partisipan perlu ditentukan terlebih dahulu dalam penelitian sebelum peneliti mengumpulkan data. Nasution (2003, hlm. 32) mengatakan bahwa subjek penelitian adalah sumber yang dapat memberikan informasi berkaitan dengan tujuan yang ingin dicapai.

Sugiyono (2012:50) menjelaskan bahwa sampel dalam penelitian kualitatif bukan dinamakan responden tetapi sebagai narasumber atau partisipan, informan, teman dan guru dalam penelitian. Menurut Moleong (2006: 9) bagi peneliti kualitatif, manusia adalah instrumen

utama, karena ia menjadi segala dari keseluruhan penelitian. Ia sekaligus merupakan perencana, pelaksana, pengumpul data, analisis penafsir, dan pada akhirnya ia menjadi pelopor penelitiannya. Sedangkan dalam penelitian kualitatif peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus orang yang mengumpulkan data di lapangan. Oleh karena itu di dalam penelitian ini peneliti langsung turun kelapangan guna mendapatkan data-data yang dapat ditafsirkan oleh kata-kata agar lebih mudah disimpulkan dan mendapatkan sebuah makna dari penelitian tersebut.

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek yaitu satu guru IPS SMPIT Cordova kelas VIII dan lima peserta didik kelas VIII yang nantinya akan menjadi informan atau sumber data yang didapatkan mengenai bagaimana kreativitas guru IPS dalam meningkatkan minat belajar peserta didik IPS SMPIT Cordova kelas VIII pada kegiatan pembelajaran jarak jauh saat ini.

### **2.2.2 Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini dilakukan di SMPIT Cordova Tangerang Selatan. Sekolah ini terletak di SIT Cordova Pondok aren, Jl Japos Raya Pondok Jati No.9 Jurang Mangu Barat, Kec. Pondok Aren, Tangerang Selatan, Banten 15223. Pemilihan lokasi penelitian ini dilakukan dengan berbagai pertimbangan yaitu pertama, karena mudah dijangkau dan situasi sosialnya mudah diamati sehingga memperlancar proses penelitian. Kedua, pertimbangan lebih khusus yaitu mengetahui minat belajar pada mata pelajaran IPS pada pembelajaran jarak jauh dibandingkan dengan konvensional. Ketiga, terdapat beberapa anak yang mempunyai permasalahan alat komunikasi yang dijadikan alat untuk pembelajaran jarak jauh. Hal inilah yang membuat peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimana kreativitas ataupun keterampilan guru dalam menumbuhkan minat belajar peserta didik pada mata pelajaran IPS pada kegiatan pembelajaran jarak jauh saat ini.

### **2.3 Teknik pengumpulan Data**

Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data adalah kegiatan yang sangat penting dilakukan. Menurut Sugiyono (2013:308) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa teknik pengumpulan data, peneliti tidak akan mendapatkan data yang relevan untuk melakukan penelitian. Dalam penelitian ini, data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan pengumpulan data dan dilakukan secara terus menerus hingga data menjadi jenuh.

Menurut Sugiyono (2018:224) pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai setting, sumber, dan cara. Pada saat pengumpulan data dapat dilakukan dengan beberapa hal yaitu: melakukan observasi, wawancara narasumber, studi literatur, pengambilan dokumentasi, dan catatan lapangan. Sesuai dengan karakteristik data yang diperlukan dalam penelitian ini, Adapun penjelasannya yaitu sebagai berikut:

### **2.3.1 Observasi**

Observasi adalah seluruh aktivitas yang dilihat di lapangan sesuai dengan masalah dan tujuan penelitian. Gunanya untuk mengumpulkan dan melengkapi data penelitian. Pentingnya observasi adalah kemampuan dalam menentukan faktor faktor awal mula perilaku dan kemampuan untuk melukiskan akurat reaksi individu yang diamati dalam kondisi tertentu. Marshall dalam Sugiyono (2010: 310) menyatakan bahwa “through observation, the researcher learn about behavior and he meaning attached to those behavior”. Jadi melalui observasi, peneliti belajar tentang perilaku dan makna dari perilaku tersebut. Berkaitan dengan observasi yang dilakukan dalam penelitian kualitatif maka observasi yang digunakan yaitu observasi langsung, Menurut Arikunto (2008:132) menyatakan bahwa, observasi adalah suatu pengamatan meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra. Menurut M.Q Patton (Nasution, 1996: 59) manfaat data observasi adalah dengan berada di lapangan, peneliti lebih memahami konteks data dalam keseluruhan situasi, sehingga peneliti dapat memperoleh pandangan yang holistic atau menyeluruh.

Dengan metode observasi atau pengamatan ini peneliti langsung datang ke SMPIT Cordova pada bulan 20 November 2020 untuk mengetahui dan melihat guru IPS mengajar pada pembelajaran jarak jauh dengan menggunakan teknologi digital dan aplikasi penunjangnya.

### **2.3.2 Wawancara**

Wawancara adalah Tanya jawab antara dua pihak yaitu narasumber dengan pewawancara untuk memperoleh suatu data. Wawancara (Interview) adalah teknik penelitian yang dilaksanakan dengan cara dialog baik secara langsung (tatap muka) maupun melalui saluran media tertentu antara pewawancara dengan yang diwawancarai sebagai sumber data. Wawancara pada penelitian kualitatif merupakan pembicaraan yang mempunyai tujuan dan didahului beberapa pertanyaan informal. jenis wawancara pada penelitian kualitatif Ada dua jenis wawancara yaitu wawancara berstruktur dan wawancara bebas (tak berstruktur). Dalam wawancara berstruktur jawaban telah disiapkan sehingga responden tinggal

mengkategorikannya kepada alternatif jawaban yang telah dibuat. Adapun yang menjadi partisipan yaitu pihak-pihak yang memiliki informasi berkaitan dengan permasalahan yang akan diteliti. Baik guru IPS dan peserta didik kelas VIII SMPIT Tangerang Selatan yang dianggap dapat memberikan informasi yang dibutuhkan.

### **2.3.3 Dokumentasi**

Menurut Djam'an Satori (2011: 149), studi dokumentasi yaitu mengumpulkan dokumen dan data-data yang diperlukan dalam permasalahan penelitian lalu ditelaah secara intens sehingga dapat mendukung dan menambah kepercayaan dan pembuktian suatu kejadian. Dokumen merupakan fakta dan data yang tersimpan dalam berbagai bahan yang berbentuk dokumentasi. Sebagian besar data yang tersedia adalah berbentuk surat-surat laporan, peraturan, catatan harian, foto, sketsa, dan lainnya yang tersimpan.

Metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan yang berkaitan dengan kreativitas guru maupun dokumen yang berbentuk gambar berkaitan dengan jenis kreativitas guru IPS SMPIT Cordova dalam meningkatkan minat belajar peserta didik pada pembelajaran jarak jauh.

## **2.4 Teknik Analisis Data**

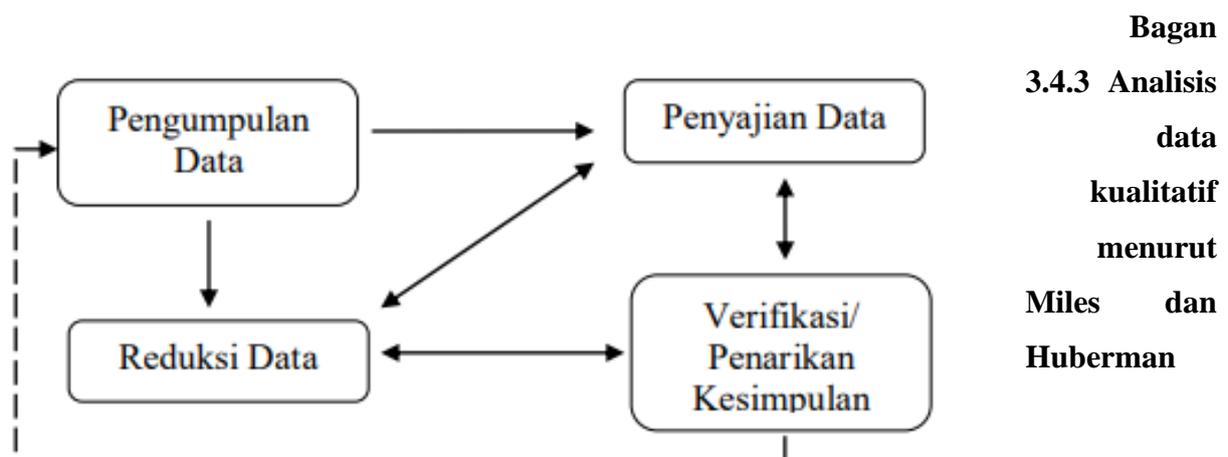
Menurut Sugiyono (2009: 335-336), analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai di lapangan. Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2018) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Analisis data dalam pengumpulan dan pengolahan data pada wawancara (online) dan dokumentasi. Data yang terkumpul pada penelitian ini adalah data kualitatif, sehingga teknik analisisnya sesuai dengan yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman sebagaimana yang dikutip Sugiyono yaitu dilakukan secara interaktif, yang dapat dijelaskan dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

### 2.4.1 Reduksi Data

Reduksi data adalah merangkum, memilah hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti komputer mini, dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu (Sugiyono, 2008: 246-247).

### 2.4.2 Penyajian Data

Langkah selanjutnya setelah mereduksi data adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya (Sugiyono, 2008: 249). Dalam hal ini, Miles dan Huberman (1984) menyatakan “the most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative text”. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif.



### 2.4.3 Penarikan Kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel

## 2.5 Instrumen

Suharsimi Arikunto (2002: 136), menyatakan bahwa instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Instrument dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam penelitian ini dibutuhkan manusia sebagai peneliti karena manusia dapat menyesuaikan sesuai dengan keadaan lingkungan. Oleh karena itu, peneliti sebagai instrumen juga harus “divalidasi” seberapa jauh peneliti siap melakukan penelitian yang selanjutnya terjun ke lapangan. Validitas terhadap peneliti sebagai instrumen meliputi validasi terhadap pemahaman metode penelitian kualitatif, penguasaan wawasan terhadap bidang yang diteliti, kesiapan peneliti untuk memasuki objek penelitian, baik secara akademik maupun logistiknya. Dan yang melakukan validasi adalah peneliti itu sendiri, melalui evaluasi diri seberapa jauh pemahaman terhadap metode kualitatif, penguasaan teori dan wawasan terhadap bidang yang diteliti, serta kesiapan dan bekal memasuki lapangan. Selain itu, peneliti juga dibantu dengan panduan observasi dan panduan wawancara.

Pada penelitian ini, setelah fokus penelitian menjadi jelas barulah instrumen penelitian sederhana dikembangkan. Hal tersebut dilakukan untuk mempertajam serta melengkapi hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi.

## 2.6 Teknik Keabsahan Data

### 2.6.1 Memperpanjang Masa Observasi

Memperpanjang Masa Observasi Penelitian yang dilakukan di lapangan memerlukan waktu yang lama sampai kepada perolehan data yang lengkap. Dalam penelitian apabila belum memperoleh data yang lengkap maka peneliti bisa melakukan memperpanjang masa observasi

### 2.6.2 Triangulasi

Triangulasi menurut Sugiyono (2008:372) mengartikan adalah mengadakan pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan waktu. Triangulasi dapat dilakukan dengan teknik observasi, wawancara dan dokumen. Triangulasi dapat ditemukan perbedaan informasi yang justru dapat merangsang pemikiran yang mendalam

### 2.6.3 Mengadakan Member Check

Member check ini salah satu cara yang sangat penting dalam melakukan penelitian yang bertujuan agar informasi yang kita peroleh dalam penelitian dan digunakan dalam penulisan

laporan sesuai dengan yang dimaksud sumber data atau informan. Mengadakan member check penulis lakukan ketika akhir wawancara bisa mengulangi secara garis besarnya, berdasarkan catatan-catatan yang didapat supaya tidak terjadi sebuah kekeliruan atau bahkan dengan member check ini dapat menambahkan informasi yang masih kurang.

#### **2.6.4 Isu Etik**

Pada proses pengumpulan data di lapangan, peneliti perlu mengantisipasi munculnya masalah etis pada pencarian informasi menggunakan batasan etis untuk melindungi partisipan (Creswell, 2015, hlm 458). Penelitian ini tidak memberikan pengaruh yang dapat merugikan subjek penelitian baik fisik maupun non fisik. Untuk melindungi privasi informan, peneliti telah memperoleh izin untuk menggunakan alat-alat elektronik seperti perekam, pengambilan foto dan alat elektronik lainnya untuk mendukung proses pengumpulan data. Hal ini berlaku pula pada dokumen yang tidak akan disebarluaskan tanpa seizin dari subjek yang diteliti